

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang di peroleh adalah terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi dengan disiplin kerja pada anggota Polri Polsek Depok Barat, hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi pada anggota maka akan semakin tinggi pula disiplin kerjanya. Sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi pada anggota maka akan semakin rendah pula disiplin kerjanya. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinan didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,614. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh sebesar 61,4% terhadap disiplin kerja dan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan, ada tidaknya peraturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, besar kecilnya pemberian kompensasi, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, ada tidaknya perhatian pada karyawan, diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

B. Saran

1. Bagi petinggi institusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bahwa para petinggi institusi Polri untuk terus berupaya meningkatkan komitmen kerja pada anggotanya dalam rangka meningkatkan disiplin kerja pada anggota Polri.

2. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan agar dapat lebih jujur dalam mengisi kuesioner sehingga didapatkan data yang lebih sesuai dengan apa yang dirasakan. Selain itu diharapkan juga untuk lebih teliti dalam pengerjaan sehingga data yang didapat betul-betul merupakan yang terjadi di lapangan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara komitmen organisasi dengan disiplin kerja dengan menyertakan variabel – variabel lain seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kepemimpinan, atau hal – hal lain yang secara teoritis mampu memperjelas hubungan antara komitmen organisasi dengan disiplin kerja.

Selama proses penelitian peneliti mendapatkan beberapa kendala saat proses pengambilan data. Peneliti mendapatkan beberapa kali penolakan dalam pengisian kuisisioner, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih membangun rapport kepada calon responden sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik. kemudian peneliti juga mendapati beberapa subjek yang kemungkinan melakukan pengisian skala yang tidak sesuai dengan apa yang

dirasakan. Untuk menanggulangi hal tersebut diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengkombinasikan antara aitem – aitem yang sifatnya *favourable* dan *unfavorable* sehingga bila di isi dengan asal data dari responden tersebut tidak digunakan dalam analisis. Alternatif lainnya adalah menambahkan skala *social desirability* yang biasa digunakan untuk mendeteksi responden yang melakukan *faking good*.